



Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI

## NILAI STRATEGIS KUNJUNGAN PRESIDEN JOKO WIDODO KE UNI EMIRAT ARAB

**Lisbet**

Peneliti Ahli Muda

[lisbet.sihombing@dpr.go.id](mailto:lisbet.sihombing@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Pada 1 Juli 2022, Presiden Joko Widodo (Jokowi) melakukan pertemuan dengan Presiden Persatuan Uni Emirat Arab, Sheikh Mohammed bin Zayed bin Sultan Al Nahyan, di Istana Al Shatie, Abu Dhabi. Kedua Kepala Negara sepakat untuk meningkatkan kerja sama bilateral. Kesepakatan tersebut tertuang dalam Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Uni Emirat Arab atau Indonesia-United Arab Emirates *Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IUEA-CEPA) yang ditandatangani oleh Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan dan Menteri Ekonomi UEA Abdulla bin Touq Al Marri. Di bidang perdagangan barang, manfaat IUEA-CEPA terlihat dengan terbukanya akses pasar ke UEA melalui penghapusan, pengurangan, dan penurunan tarif bea masuk sekitar 94 persen secara bertahap dari total pos tarif UEA sejak perjanjian berlaku. IUEA-CEPA ini akan berlaku pada 1 Januari 2023. Pada saat itu, 90 persen barang Indonesia akan mulai diberlakukan tarif 0 persen sedangkan 9,6 persen sisanya akan diberlakukan 5 tahun mendatang.

Menurut Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional Kementerian Perdagangan, dengan adanya IUEA-CEPA ini, maka jumlah ekspor Indonesia diproyeksikan akan meningkat tiga kali lipat. Pada 2017, total perdagangan Indonesia dengan UEA mencapai US\$3,7 juta. Nilai ini mengalami penurunan pada 2018 menjadi US\$3,3 juta. Nilai perdagangan ini kemudian naik pada 2019 menjadi US\$3,6 juta. Pada 2020 nilai kerja sama perdagangan bilateral kedua negara menurun hanya mencapai US\$3 miliar akibat pandemi Covid-19. Akan tetapi nilai ini naik 37,8 persen menjadi sebesar US\$4 miliar pada 2021.

Selain kerja sama di bidang perdagangan, Indonesia juga memiliki kerja sama investasi dengan UEA. Di bidang investasi, IUEA-CEPA mencakup kerja sama pertukaran informasi, identifikasi potensi investasi dan kegiatan promosi, khususnya terkait kemitraan dengan Usaha Kecil Menengah (UKM), dorongan terhadap iklim investasi yang kondusif, dan dukungan terhadap investasi melalui *sovereign wealth fund*. Pada 2017, nilai investasi UEA di Indonesia sebesar US\$26,6 juta. Nilai ini mengalami peningkatan sangat tinggi pada 2018 yakni sebesar US\$69,9 juta. Pada 2019, nilai investasi ini masih cukup tinggi yakni sebesar US\$69,7 juta. Nilai ini mengalami penurunan pada 2020 menjadi sebesar US\$21,6 juta karena kondisi pandemi Covid-19. Nilai investasi ini semakin menurun pada 2021 yakni sebesar US\$7,8 juta karena kondisi pandemi masih belum membaik. Pada 2022, berdasarkan data kuartal I tahun 2022, realisasi investasi UEA di Indonesia, yakni jumlah investasi sebesar US\$3,5 juta sedangkan jumlah proyek sebanyak 56 proyek.

Selain dengan Presiden UEA, Presiden Jokowi juga bertemu dengan investor dan pengusaha UEA di Abu Dhabi. Adapun sejumlah poin yang menjadi pembahasan dalam pertemuan tersebut, antara lain: *Pertama*, Indonesia dan UEA menjadi mitra yang menguntungkan dalam hal logistik udara dan rantai pasok. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, seperti energi dan pangan, sehingga dapat berperan sebagai pusat *supply chain*. Sedangkan UEA dapat menjadi jendela bagi Indonesia untuk transaksi komoditas ke luar -

negeri. *Kedua*, terkait rencana pembangunan Ibu Kota Negara (IKN), Indonesia perlu menyiapkan kota masa depan untuk penduduk yang saat ini mayoritas berusia muda. Indonesia perlu mempersiapkan IKN menjadi kota masa depan dengan sistem dari teknologi terbaru. UEA sangat optimis akan hal ini karena melihat percontohan kota-kota besar dunia yang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi. *Ketiga*, pembangunan wisata laut dalam konteks ekonomi biru. *Keempat*, perbandingan kebijakan keuangan Indonesia dengan banyak negara sehingga ke depan Indonesia dapat semakin kompetitif dalam menjaring investasi untuk menunjang pertumbuhan lapangan kerja.

Selain itu, UEA juga berkomitmen dalam bidang militer terkait industri pertahanan dalam negeri Indonesia serta kontrak pembangunan enam unit kapal *Landing Platform Dock* (LPD) antara PT PAL Indonesia dengan Angkatan Laut UEA. Kerja sama lain yang disepakati antara lain kerja sama terkait perubahan iklim dalam pengembangan mangrove dan kerja sama dalam pendirian Pusat Studi Masa Depan.

## Atensi DPR

Kunjungan Presiden Joko Widodo ke Uni Emirat Arab (UEA) memiliki arti strategis karena baru pertama kali. Indonesia memiliki perjanjian dagang, IUAE-CEPA, yang dilakukan hanya dalam empat kali negosiasi selama sembilan bulan, yakni sejak September 2021 hingga Juni 2022. Hal ini menandakan komitmen kedua negara untuk meningkatkan kerja sama bilateralnya. Selain Penandatanganan IUAE-CEPA, pada kunjungan tersebut juga telah disepakati kerja sama terkait perubahan iklim dalam pengembangan mangrove serta kerja sama dalam pendirian Pusat Studi Masa Depan.

Komisi I DPR RI melalui fungsi pengawasan diharapkan dapat mendorong Pemerintah agar implementasi IUAE-CEPA serta kerja sama teknis lainnya dapat berjalan dengan baik dan berdasarkan pada kepentingan nasional Indonesia. Hubungan baik kedua negara pun perlu dijaga karena parlemen kedua negara tergabung dalam berbagai forum internasional yang sama, seperti *Inter-Parliamentary Union* (IPU) dan *Parliamentary Union of the OIC Member States* (PUIC).

## Sumber

*Bisnis Indonesia*, 5 Juli 2022;  
*Kontan Harian*, 5 Juli 2022;  
*Media Indonesia*, 2 Juli 2022;  
pikiran-rakyat.com, 5 Juli 2022;  
sindonews.com, 2 Juli 2022.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@puslitbkd\_official

## EDITOR

**Polhukam**  
Simela Victor M.  
Prayudi  
Novianto M. Hantoro

**Ekkuinbang**  
Sri Nurhayati Q.  
Rasbin  
Rafika Sari  
Eka Budiyantri  
Dewi Wuryandani

**Kesra**  
Achmad Muchaddam F.  
Yulia Indahri  
Rahmi Yuningsih

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

Mohammad Teja  
Nur Sholikah P.S.  
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022